
SURVEI KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI KELAS V.A DI SD NEGERI 54 SELUMA

A. Apriadi^{1,a)}, F. E. Perdima¹⁾, Supriyanto¹⁾

Affiliation:*1. Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu***Corresponding Author:***apriadiagus@gmail.com***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei keterampilan servis bawah bola voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma Tahun 2022. Metode penelitian merupakan penelitian non eksperimen yaitu dengan metode penelitiannya adalah survey tes keterampilan servis bawah pada permainan bola voli. Dengan populasi dan sampel sebanyak 24 orang. Hasil penelitian dapat dilihat yang tertinggi pada kategori cukup baik sebanyak 10 orang (41,7%). Kategori baik sebanyak 6 orang (25%), tidak baik sebanyak 3 orang (12,5%), sangat sangat baik 3 orang (12,5%), kurang baik 2 orang (8,3%) dengan rerata 12,67, nilai tengah sebesar 12,50, nilai sering muncul 12 dengan standar deviasi 4,613. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 3. Kesimpulan dalam penelitian survei keterampilan servis bawah bola voli yang tertinggi yaitu kategori cukup baik.

**Kata Kunci:** Survei, Keterampilan, Servis Bawah Bola Voli

Pendahuluan

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki tujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis (Sukiyandari, 2019).

Proses pendidikan jasmani secara keseluruhan merupakan pola pencapaian tujuan menggunakan aktivitas jasmani sedangkan sasaran tujuan jasmani yang ingin dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif dapat

diartikan sebagai aspek yang meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan dan kemampuan berfikir. Afektif dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut perasaan, moral dan emosi (kemampuan menerima, menanggapi, dan berkeyakinan). Psikomotor dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut ketrampilan motorik seperti gerak tubuh, perilaku bicara. Melihat pendidikan jasmani baik dari segi pola pencapaian tujuan maupun tujuan yang ingin dicapai maka perlu peninjauan yang lebih mendalam tentang pendidikan jasmani supaya nantinya tujuan pendidikan jasmani tersebut benar-benar memenuhi sasaran. Proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran (Sukiyandari, 2019).

Pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran, khususnya dalam cabang pendidikan olahraga maupun dalam pendidikan jasmani baik dalam satuan pendidikan di tingkat sekolah dianggap masih memerlukan perbaikan-perbaikan guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Pratama, 2020).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Ada beberapa alasan sehingga dinilai memerlukan pengembangan pada mata pelajaran permainan bola voli, diantaranya kurangnya variasi guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan kreatifitas pendidik yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran (Pratama, 2020).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak (Sukiyandari, 2019).

Teknik dasar bolavoli merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bolavoli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Teknik dasar bolavoli mempunyai fungsi masing-masing, misalnya servis, dalam permainan bolavoli servis digunakan untuk memulai suatu pertandingan, pada awalnya servis digunakan untuk melayani lawan untuk memulai suatu set dalam pertandingan tetapi seiring dengan perkembangan olahraga bolavoli, servis berubah fungsi, servis sekarang digunakan sebagai alat untuk menyerang lawan. Teknik dasar servis harus dilakukan dengan baik

agar servis yang dilakukan dapat menyeberang net dan masuk lapangan lawan. Servisyang baik dapat berpengaruh terhadap pertahanan lawan (Irfandi, 2017).

Servis merupakan salah satu teknik dasar olahraga bolavoli yang sangat penting untuk dikuasai dengan baik karena servis merupakan serangan yang pertama untuk menyerang lawan, servisyang baik dapat mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk melakukan serangan. Tetapi penguasaan teknik yang kurang baik dapat menjadikan serviskurang efektif untuk memulai pertandingan atau menyerang sehingga menguntungkan tim lawan (Irfandi, 2017).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di SD 54 Seluma. Dalam proses pembelajaran permainan bola voli siswa cenderung kurang aktif, hanya sebagian siswa saja yang antusias melakukan permainan bola voli. Sebagian besar dari siswa-siswi cenderung hanya diam dan duduk di tepi lapangan tanpa adanya suatu aktivitas gerak. Siswi putri sering mengeluh takut terkena bola dan permainan bola voli dianggap susah. Sedangkan siswa putra, mereka cenderung merasa kesulitan dalam melakukan permainan bola voli. Pembelajaran yang berlangsung, masih seperti permainan aslinya yang cenderung membosankan dan permainan belum dikemas dalam bentuk modifikasi, sehingga dijumpai siswa merasa kesulitan, bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Dari hasil uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma Tahun 2022”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yaitu dengan metode penelitiannya adalah survey tes keterampilan servis bawah pada permainan bola voli mini. Pengumpulan data dilakukan

satu kali tes, yaitu dengan menyuruh responden untuk melakukan servis bawah dan harus melewati batas, setiap siswa diberikan kesempatan melakukan servis bawah sebanyak 5 kali servis yang dihitung berdasarkan nilai skor yang telah ditentukan pada masing-masing petak sasaran.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 54 Seluma pada Bulan April Tahun 2022. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data penelitian (Sukardi, 2013:54). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Total Sampling yaitu sebanyak 24 orang murid Kelas VA SDN 54 Seluma.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April dan diperoleh responden sebanyak 24 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma

Tabel 4.1 Deskripsi statistik Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli

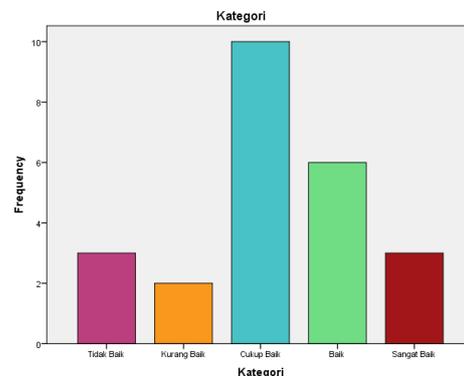
Statistik	Skor
Mean	12,67
Median	12,50
Mode	12
Std. Deviation	4,613
Maximum	3
Minimum	20

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan survei keterampilan servis bawah bola voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma dengan rerata 12,67, nilai tengah sebesar 12,50, nilai sering muncul 12 dengan standar deviasi 4,613. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-20%	3	12,5	Tidak Baik
20,1-40%	2	8,3	Kurang Baik
40,1-70%	10	41,7	Cukup Baik
70,1-90%	6	25	Baik
90,1-100%	3	12,5	Sangat Baik
Jumlah	24	100	

Berikut adalah grafik Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma:



Gambar 4.1 Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma adalah yang tertinggi pada kategori cukup baik sebanyak 10 orang (41,7%). Kategori baik sebanyak 6 orang (25%), tidak baik sebanyak 3 orang (12,5%), sangat baik 3 orang (12,5%), kurang baik 2 orang (8,3%)..

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil survei keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma adalah yang tertinggi pada kategori cukup baik sebanyak 10 orang. Kategori baik sebanyak 6 orang ,

tidak baik sebanyak 3 orang, sangat baik 3 orang, kurang baik 2 orang. Dengan rerata 12,67, nilai tengah sebesar 12,50, nilai sering muncul 12 dengan standar deviasi 4,613. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Survei Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma.

Keterampilan servis bawah bola voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma dalam penelitian ini masih dikategorikan cukup baik karena hampir sebagian dari responden dalam rentang nilai 40,1-70%. Dalam penelitian ini terdapat 3 siswa yang dalam kategori tidak baik melakukan servis bawah. Hal ini dikarenakan kurangnya aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut selama pembelajaran berlangsung. Karena dalam pembelajaran olahraga siswa dituntut aktif dalam belajar karena akan mendukung hasil keterampilan yang didapat setelah pembelajaran selesai. Khususnya dalam penelitian ini yaitu keterampilan servis bawah bola voli.

Permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Sarumpaet (dalam Asram, 2021) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis bawah. Dan pada umumnya materi dasar dalam pembelajaran servis bawah bola voli, terdapat pada tingkat SD (Asram, 2018).

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, disamping

kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi dalam permainan bola voli (Ilham, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu March Miaripita (2021). Dengan judul "Survei Keterampilan Servis Bawah, Servis Atas, Dan Servis Jumping Pada Klub Bola Voli Sanjaya Panjirangin (Spr) Desa Nglaran Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan". Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan servis bola voli Klub Sanjaya Panji Rangin untuk servis bawah rata-rata 81; servis atas 82,5; dan servis jumping rata-rata 81; dengan klasifikasi Baik= 2%, Sangat Baik=70% dan Memuaskan=1%. Dengan demikian kemampuan Servis bola voli klub Sanjaya Panji Rangin sudah sangat baik

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan hasil survei keterampilan Servis Bawah Bola Voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma adalah:

1. Tidak baik sebanyak 3 orang (12,5%)
2. Kurang baik 2 orang (8,3%)
3. Kategori cukup baik sebanyak 10 orang (41,7%)
4. Kategori baik sebanyak 6 orang (25%)
5. Sangat baik 3 orang (12,5%)

Survei keterampilan servis bawah bola voli Kelas VA di SD Negeri 54 Seluma dengan rerata 12,67, nilai tengah sebesar 12,50, nilai sering muncul 12 dengan standar deviasi 4,613. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 3.

Daftar Pustaka

M.asram. 2018. *Survei Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas VI SD NEGERI 26 TARAWANG KA'BA KABUPATEN PANGKEP*. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi, 7(1), 5–10.

-
- Miaripta, W. M., Putra, B. M., & Dermawan, B. 2021. *Survei ketrampilan servis bawah, servis atas, dan servis jumping pada klub bola voli sanjaya panjirangin (spr) desa nglaran kecamatan tulakan kabupaten pacitan.* 1-10.
- Ilham, Oktadinata, A., & Kholidman, I. 2019. *Analisis Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh.* Cerdas Sifa, 1(1).
- Irfandi. 2017. *Pengembangan Model Latihan Teknik Servis Bawah, Servis Atas Dan Cekis Dalam Bolavoli.* Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Volume IV Nomor 1. Januari – Juni 2017
- Pratama. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli.* Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
- Sukiyandari. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Permainan Berantai.* Jurnal Universitas Wahid Hasyim Semarang
-